

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki struktur dan pola yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara benar dan jelas. Bahasa adalah makna, ekspresi, dan komunikasi, ketiganya menjadi suatu kesatuan. Bahasa tentu saja perlu dipelajari bahkan sekalipun seseorang yang sudah ahli dalam bahasa tersebut, hal ini dikarenakan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa membutuhkan sebuah keahlian dan kemampuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar, begitu pula dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Prancis.

Bahasa Prancis memiliki pola gramatika atau tata bahasa yang sangat kompleks dan tidak mudah untuk dipahami, dengan demikian pemahaman tentang apa yang menjadi tujuan sebuah tata bahasa dalam berbahasa sangat penting. Tata bahasa tidak menjadi sebuah tujuan dalam berbahasa, melainkan menjadi sebuah kemampuan seseorang untuk menyusun kalimat untuk menyampaikan suatu makna dan pada akhirnya akan menjadi sebuah kompetensi dalam berkomunikasi secara jelas.

Satu di antara banyaknya susunan atau pola tata bahasa Prancis yang dapat dikaji dan dirasa memerlukan penelitian lebih dalam adalah kolokasi terminologis dalam bidang ilmu khusus. Secara umum kolokasi adalah fenomena kebahasaan dimana suatu kata dapat bersanding dengan kata lain sehingga menimbulkan suatu makna baru. Adapun pengertian lain tentang kolokasi menurut Calvi (2022:118) yaitu *“la collocation comme un phrasème semi-contraint composé de deux*

*éléments, la base et le collocatif. La base est autonome et le collocatif est choisi en fonction de la base et du sens à exprimer”*

Kolokasi merupakan frasa semi terbatas yang terdiri dan terbentuk dari dua elemen yaitu kata dasar dan kata kolokatif. Kata dasar bersifat otonom dan mempertahankan maknanya dan kata kolokatif menjadi sebuah kata lain yang dapat disandingkan dengan kata dasar untuk mengungkapkan sebuah makna baru yang tertentu dan sesuai dengan kata dasar yang sama.

Ungkapan-ungkapan kolokatif merupakan hal yang dapat dipahami dengan mudah bagi penutur asli suatu bahasa karena dapat secara otomatis menggunakan bentuk-bentuk kolokasi dengan tepat, hal ini dikarenakan sebuah kolokasi akan muncul sebagai dua kata atau lebih yang bila salah satu katanya digunakan, akan ada kata lain yang terlintas dalam pikiran secara otomatis. Dengan alasan ini juga kolokasi kerap disebut sebagai “kata yang berjodoh”. Sebagai contoh dalam ungkapan kolokatif bahasa Indonesia, jika diberikan suatu verba “menanak” maka kata yang disandingkan adalah nomina “nasi”.

Kolokasi dapat disandingkan dengan terminologi dikarenakan kesamaan sifatnya yang kontekstual. Terminologi merupakan ilmu tentang pembentukan sebuah istilah-istilah yang muncul dalam bidang dan konteks tertentu yang penggunaannya sesuai dengan situasi dan latar tempat penutur. Terminologi dapat dikatakan sebagai bahasa khusus atau “*langage de spécialité*” (Lucas, 2011:288) yang sangat berperan penting dalam pembelajaran bahasa Prancis di bidang khusus seperti bisnis dan pariwisata dikarenakan tidak hanya mengetahui konsep terminologi tetapi pembelajar juga perlu melatih keempat keterampilan bahasa

yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara guna memfasilitasi atau menambah interaksi dalam penggunaan terminologi.

Dari banyaknya pengertian dan penelitian mengenai kolokasi dan terminologi, muncul istilah kolokasi terminologi atau *collocation terminologique* atau *specialized collocation*. Kolokasi terminologis akan ditemukan dan digunakan pada bahasa khusus atau konteks kebahasaan yang spesifik. Calvi (2022:119) menjelaskan bahwa kolokasi terminologis adalah frasa semi-terbatas yang terdiri dari dua elemen yaitu kata dasar yang biasanya merupakan istilah dalam domain tertentu dan kata kolokatif yang dihubungkan oleh bahasa umum atau bahasa khusus domain tertentu.

Terdapat 4 jenis kolokasi terminologis bahasa Prancis jika dilihat dari pola sintaksis yang dapat dikaitkan dengan basis nominal, yaitu : 1) *Nom + Adjectif*, 2) *Nom (sujet) + Verbe*, 3) *Verbe + Nom (complément)*, 4) *Nom + Préposition + Nom*". Jenis-jenis atau pola sebuah kolokasi terminologis akan terlihat pada sebuah komunikasi verbal atau non-verbal seperti, koran, televisi, media sosial, brosur, dan lain sebagainya yang tentu saja dalam konteks spesifik seperti bidang medis, ekonomi, hukum, pariwisata, dan lain-lain.

Kolokasi terminologis merupakan tantangan utama bagi pembelajaran leksikal dalam bahasa ibu, terlebih bagi pembelajaran bahasa asing, terutama pada penggunaannya dalam berbicara dan menulis. Permasalahan ini dapat ditemukan pada perguruan tinggi di Indonesia yang mengajarkan bahasa asing terutama bahasa Prancis bidang spesifik. Pembelajar bahasa asing secara tidak sadar menemukan banyak istilah atau *term* yang muncul dibidang tertentu seperti pada pembelajaran *FOS (Français sur Objectifs Spécifiques) du tourisme et des affaires* atau yang

ditemukan pada bab buku ajar seperti *Alter Ego*, *Édito*, *Tendance*, dan lainnya yang membahas tentang bidang tertentu seperti dokumen dan audio pariwisata atau bisnis.

Masalah lain ditemukan pada pengajaran dan pembelajaran bahasa Prancis bidang khusus bagi pelajar bahasa asing karena tidak mudah untuk mendefinisikan dan menterjemahkan kolokasi terminologi. Sebagai contoh, ketika seseorang menerjemahkan secara per kata tanpa mengetahui makna sebuah istilah khusus, seperti pada istilah *pension complète* jika diterjemahkan perkata maka menjadi “pensiun lengkap”. Namun, jika mengetahui makna dalam konteks khusus, *pension complete* merupakan paket akomodasi mencakup sarapan, makan siang, dan makan malam yang termasuk dalam harga kamar. Sebuah kolokasi terminologi tidak dapat diartikan dengan salah. Maka dalam pengajaran dan pembelajaran istilah kebahasaan khusus, keterampilan seorang pengajar dalam menerapkan metode yang sesuai dengan pengetahuan ensiklopedis serta kemampuan berbahasa seorang pelajar sangat diperlukan guna memiliki pemahaman yang luas pada konteks kebahasaan yang spesifik.

Saat ini industri pariwisata berkembang dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Prancis karena adanya ilmu pedagogis mengenai bahasa Prancis khusus bidang pariwisata atau *Français sur objectifs spécifiques du Tourisme* atau *français de spécialité*. Dalam bahasa Prancis bidang khusus, tata bahasa dan istilah-istilah seperti kolokasi dan terminologi sering ditemukan dalam buku ajar yang secara beberapa bab membahas tentang dokumen atau audio yang membahas konteks pariwisata.

Dokumen atau audio yang digunakan dalam pembelajaran memuat konten seperti brosur promosi, panduan wisata, percakapan antara wisatawan dan agen pariwisata, kegiatan pariwisata, dan lain-lain. Melalui konten pembelajaran ini, pelajar bahasa Prancis perlu mempelajari penggunaan kolokasi terminologis dengan tepat dan sesuai makna dalam konteks pariwisata agar komunikasi menjadi efektif dan sesuai dalam situasi yang berkaitan dengan pariwisata.

Penelitian mengenai kolokasi jarang ditemukan di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta. Terdapat dua penelitian, yang pertama dilakukan oleh Takesha (2013) dengan judul “Jenis Kolokasi Bahasa Prancis dalam Roman Moderato Cantabile Karya Marguerite Duras dan Padanannya dalam Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Apsanti Djokosujatno”. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari tahapan kerja mereduksi kata, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk mendapatkan data berupa jenis-jenis kolokasi bahasa Prancis, teori yang digunakan adalah teori oleh Hausmann (1989). Hasil penelitian ini terdapat 50 data jenis-jenis kolokasi yang diantaranya, jenis kolokasi Verba + Nomina adalah jenis kolokasi yang paling banyak terjadi yaitu sebanyak 11 kolokasi, disusul dengan jenis kolokasi Nomina + Adjektiva sebanyak 10 kolokasi, jenis kolokasi Verba + Adverba dan Adjektiva + Nomina masing-masing sebanyak 9 kolokasi, jenis kolokasi Nomina + Verba sebanyak 7 kolokasi, jenis kolokasi Nomina + Preposisi + Nomina sebanyak 3 kolokasi, jenis kolokasi Verba + Preposisi + Nomina sebanyak 1 kolokasi, dan jenis kolokasi Adverba + Adjektiva sebanyak 0 kolokasi atau dengan kata lain tidak ditemukan jenis kolokasi ini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2020) dengan judul “Pergeseran Kategori dalam Penerjemahan Kolokasi Pada Cerita Pendek *Mademoiselle Fifi* Karya Guy de Maupassant”. Metode untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis isi, sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis sebuah data tentang pergeseran kategori adalah teori Catford, yang melingkupi pergeseran kelas, pergeseran struktur, pergeseran unit, dan pergeseran intra-sistem. Namun dalam penelitian ini hanya dibatasi hingga pergeseran struktur dan pergeseran unit. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 28 data kolokasi yang mengalami pergeseran kategori dalam sumber data, adapun banyak data yang mengalami pergeseran ini yaitu *class-shift* terdapat 10 data, *unit-shift* terdapat 11 data dan *structure-shift* terdapat 7 data.

Dari kedua penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu hanya menganalisis jenis kolokasi dan kaitannya dalam penerjemahan bahasa Prancis ke bahasa Indonesia dan keduanya menggunakan karya sastra berupa novel dan cerita pendek, juga selalu kaitannya dengan teknik penerjemahaan, serta tidak ada yang menganalisis jenis atau pola kolokasi dalam terminologi di bidang khusus.

Berbeda dengan pembaharuan pada penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan sebuah pola atau jenis-jenis kolokasi terminologis bahasa Prancis bidang pariwisata dengan menggunakan teori Calvi (2022), teori ini membagi jenis-jenis kolokasi terminologi menjadi 4 bagian, yaitu :  
1) *Nom + Adjectif*, 2) *Nom (sujet) + Verbe*, 3) *Verbe + Nom (complément)*, 4) *Nom + Préposition + Nom*.

Kesulitan dan kerumitan dalam mempelajari istilah-istilah khusus sangat dirasakan oleh pelajar bahasa Prancis, namun hal inilah yang menjadi motivasi untuk meneliti lebih dalam dan spesifik lagi mengenai kolokasi terminologis.

## **B. Fokus dan Subfokus**

Fokus utama dalam penelitian ini adalah kolokasi terminologis bahasa Prancis bidang pariwisata pada brosur. Hal ini akan melibatkan sebuah subfokus untuk mengklasifikasi jenis-jenis kolokasi terminologis yang ditemukan dalam konteks pariwisata menurut teori Calvi (2022) yaitu : 1) *Nom + Adjectif*, 2) *Nom (sujet) + Verbe*, 3) *Verbe + Nom (complément)*, 4) *Nom + Préposition + Nom*.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah jenis kolokasi terminologis bahasa Prancis bidang pariwisata apa saja yang terdapat pada brosur *Voyages E.Leclerc* Edisi Musim Semi dan Panas 2024 ?

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi mahasiswa, pengajar bahasa Prancis, lembaga sekolah menengah kejuruan, lembaga perguruan tinggi, serta bagi peneliti lain yang bersangkutan dengan perkembangan pembelajaran bahasa Prancis khususnya bidang linguistik. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

## 1. Secara Teoretis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan wawasan yang luas mengenai jenis-jenis kolokasi terminologis bahasa Prancis bidang pariwisata.
- b) Penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang sedang mengikuti pembelajaran linguistik atau *Français sur Objectifs Spécifiques (FOS) du Tourisme*.

## 2. Secara Praktis

- a) Bagi pengajar bahasa Prancis

Dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pada pembelajaran bahasa Prancis khususnya bidang pariwisata atau yang kerap disebut *Français sur Objectifs Spécifiques (FOS) du Tourisme*, serta dapat mengajarkan tata bahasa yang lebih efektif.

- b) Bagi mahasiswa

Membantu memberikan sumber bacaan dan contoh serta penggunaan kolokasi bahasa Prancis bidang pariwisata agar dapat mengimplementasikannya pada pembelajaran *Français sur Objectifs Spécifiques (FOS) du Tourisme*.

- c) Bagi masyarakat umum

Dapat dijadikan sebuah pembelajaran dan pengetahuan tambahan mengenai struktur kebahasaan bahasa Prancis khususnya bagi yang menggemari bidang pariwisata.